

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan hasil penelitian, pada akhir penulisan ini akan dijabarkan beberapa kesimpulan dan diajukan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat.

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Kesimpulan Umum**

Status otonomi daerah dalam upaya untuk meningkatkan kinerja pemerintah dan peran serta masyarakat dalam bidang pendidikan masih belum maksimal. Hal tersebut dikarenakan masih kurangnya sumber daya manusia yang professional untuk melaksanakan kebijakan-kebijakan yang telah di buat oleh dinas pendidikan dan masih minimnya peran serta masyarakat akibat kondisi ekonomi keluarga yang tidak memungkinkan untuk membiayai anak usia sekolah untuk tetap sekolah serta masih kurangnya kesadaran tentang pentingnya pendidikan bagi generasi muda.

##### **2. Kesimpulan Khusus**

Secara khusus dari hasil penelitian ini dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kinerja Dinas Pendidikan dirasakan belum optimal walaupun sudah diupayakan untuk memenuhi target yang ditetapkan namun dalam kegiatannya masih ada yang belum mencapai target. Hal ini dikarenakan tahun anggaran belum selesai. Kinerja dapat diukur dari keefektifan,

keefisienan dan produktivitas yang dihasilkan dari sebuah kebijakan yang dibuat. Keberhasilan kinerja Dinas Pendidikan dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan pendidik untuk memberikan pelajaran terhadap siswa, keberhasilan pendidikan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). Bukan hanya itu saja, jajaran Dinas Pendidikan memikul tanggung jawab yang besar untuk menciptakan iklim yang mendorong untuk berperilaku disiplin dalam hal kehadiran di tempat kerja.

- b. Berdasarkan data dan fakta ada dua dampak status otonomi daerah di Kabupaten Bogor yaitu dampak positif dan dampak negatif yang berpengaruh terhadap pelayanan publik dan pengelolaan pendidikan. *Pertama*, dampak positif adanya status otonomi daerah yaitu, perubahan implementasi kurikulum dimana dengan adanya kurikulum KTSP setiap sekolah mengurus rumah tangganya sendiri dengan pengawasan dari dinas pendidikan, perubahan persyaratan penerimaan siswa baru, perubahan dalam bidang pelaporan, perubahan dalam pengadaan sarana dan prasarana, perubahan terhadap pembinaan, pengelolaan, penilaian, peningkatan. *Kedua*, dampak negatif adanya status otonomi daerah yaitu pemerintah daerah termasuk dinas pendidikan harus mengurus rumah tangganya sendiri sehingga pekerjaan dinas pendidikan bertambah dan banyak sekali yang sifatnya sangat teknis tidak terlaksana
- c. upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi diantaranya pemberian beasiswa kepada pegawai yang berkompeten, adanya pengangkatan pegawai baru, alokasi sekolah bagi siswa, serta pemberian

beasiswa dan bantuan serta sekolah gratis bagi siswa, walaupun dalam pelaksanaannya jauh dari maksimal. Adapun hambatan yang dihadapi oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor dengan adanya otonomi pendidikan diantaranya disebabkan oleh faktor sarana dan prasarana pendidikan yang belum menunjang pembelajaran, sumber daya manusia yang masih rendah, faktor ekonomi keluarga yang masih rendah serta kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi generasi selanjutnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diambil maka penulis mengajukan beberapa saran yang kiranya dapat menjadi masukan untuk perbaikan di Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor. Adapun saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor, diharapkan dapat lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat memenuhi target yang ditetapkan. Serta dalam pembuatan kebijakan dan pengadaan sarana prasarana dapat lebih memperhatikan keadaan lembaga pendidikan yang ada di Kabupaten Bogor sehingga dalam pelaksanaannya tidak akan memberatkan lembaga pendidikan yang bersangkutan. Selain itu, melakukan koordinasi dan sosialisasi dengan pihak sekolah dan masyarakat tentang kebijakan pendidikan
2. Kepada Lembaga Pendidikan/ Sekolah Di Kabupaten Bogor, diharapkan dapat membantu dalam penyesuaian perubahan yang diberlakukan oleh dinas pendidikan seperti perubahan implementasi kurikulum, perubahan persyaratan penerimaan siswa baru, perubahan dalam bidang pelaporan, perubahan dalam pengadaan sarana dan prasarana, perubahan terhadap

pembinaan, pengelolaan, penilaian, peningkatan yang harus dilaksanakan dan diharapkan lebih selektif dalam hal rekrutmen tenaga pengajar, hal tersebut dapat lebih meningkatkan tenaga pengajar yang professional.

3. Kepada Pemerintah Kabupaten Bogor, agar lebih meningkatkan program beasiswa bagi pegawai pemerintah, agar pegawai dapat lebih berkompeten dalam melakukan pekerjaannya.
4. Kepada peneliti selanjutnya, perlu adanya kajian yang lebih mendalam dan lebih meyakinkan dengan mengambil sampel yang lebih luas dan representative sehingga hasilnya dapat dijadikan pembandingan bagi penelitian ini.

### **C. Implikasi Penelitian**

#### **1. Implikasi bagi Dinas pendidikan**

Pemerintah sebagai objek dan subjek utama dalam penelitian, maka implikasinya bagi pegawai adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan peraturan dan disiplin kerja secara seragam dan objektif sehingga akan meningkatkan loyalitas mereka dalam bekerja.
- b. Menentukan standar kinerja yang harus dicapai pegawai dalam melaksanakan program kerjanya agar penilaian yang dilakukan dapat bersifat objektif.
- c. Peningkatan sistem kesejahteraan pegawai berupa insentif yang dikaitkan dengan kinerja yang dicapai pegawai.

#### **2. Implikasi bagi penulis**

Dari hasil penelitian ini muncul beberapa implikasi yang memerlukan penelaahan lebih lanjut, antara lain:

- a. Penelitian ini mengungkapkan dampak otonomi daerah terhadap pelayanan publik bidang pendidikan di Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor. Hasilnya mengisyaratkan bahwa masih banyak faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kebijakan pemerintah, sehingga dalam pelaksanaannya bukan hanya ditunjang oleh kinerja yang optimal akan tetapi juga dibarengi dengan peran serta masyarakat.
- b. Penelitian ini hanya melibatkan pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor, Kepala Dinas Pendidikan, dan Kepala Sekolah. Oleh karena itu untuk kajian yang lebih mendalam dan lebih meyakinkan, maka perlu adanya penelitian serupa dengan mengambil sampel yang lebih luas dan representative sehingga hasilnya dapat dijadikan pembandingan bagi penelitian ini.